



Pendahuluan



Film pendek yang ditawarkan oleh asosiasi "Films pour enfants" adalah sarana pendidikan; penayangannya sebaiknya didampingi oleh orang dewasa, baik sebelum pembuatan film hingga tidak hanya dapat menyajikannya kepada anak terlebih dahulu, tetapi juga setelah melihatnya untuk memberikan umpan balik pada perasaannya, pertanyaannya, reaksinya.

Kotak seleksi

Kotak seleksi menyajikan kriteria yang digunakan oleh asosiasi "Films pour enfants" untuk menentukan usia di bawah mana film tertentu tidak cocok karena unsur-unsur yang dapat membahayakan perkembangan atau keseimbangan anak. Grid juga memungkinkan setiap orang dewasa memutuskan apakah akan menayangkan film atau tidak.

Usia penonton	0-3	3-6	6-9	9-12	12-16	16-18
Waktu menonton						
Film pendek (kurang dari 20 menit)						
Film berdurasi sedang (lebih dari 20 menit)						
Film layar lebar (lebih dari 60 menit)			(1)			
Subtitle						
Versi asli dengan subtitle VOST				(2)		
Tema						
Beberapa tema			(3)			
Tema yang kompleks				(4)		
Pesan						
Pesan yang kompleks				(4)		
Pesan yang menyedihkan (5)						
Pementasan						
Pementasan dan/atau pengeditan yang rumit (6)						
Narasi non-linier (7)						
Karakter						
Peran kompleks dan/atau psikologi (8)						
Alam semesta visual & Estetika						
Alam semesta visual yang belum diadaptasi (9)						
Suara alam semesta						
Alam semesta yang penuh kekerasan, mengganggu, dan menghipnotis (10)						
Ketakutan						
Konten umum (11)						
Representasi langsung atau tidak dapat diprediksi (12)						
Kecemasan						
Konten umum (13)						
Kekerasan						
Representasi realistis (14)						
Representasi yang tidak realistis (15)						
Kekerasan tidak terlihat tetapi disarankan (16)						
ketelanjangan						
Karakter manusia atau antropomorfik						
Karakter non-manusia						
Senjata						
Senjata menjauh dari kenyataan						
Senjata realistis						
Adegan dewasa						
Seksualitas						(17)
Kematian (18)						
Narkoba/alkohol						
Perjudian						
Diskriminasi (19)						
Vulgaritas						
Adegan vulgar (20)						

Catatan

- Secara umum, waktu menonton lebih dari 20 menit sebelum usia 12 tahun tidak diperbolehkan direkomendasikan. Jika anak menonton terlalu lama, dia mungkin kesulitan memahami, perhatiannya akan berkurang. Oleh karena itu, dukungan disarankan saat menonton film layar lebar.
- Tidak ada VOST jika cerita memerlukan pemahaman dialog yang baik untuk menghindari kemungkinan terjadinya kecemasan anak.
- Jarang sekali sebuah film tidak membahas beberapa tema dengan merangkai tema-tema tersebut dan derajat pluralitas yang 'dapat diterima' tergantung pada seberapa jelas dan nyata tema utamanya.
- Derajat kerumitan tergantung pada tingkat pemahaman anak yang harus mempersepsikannya sifat dan makna pesan. Film didampingi oleh orang dewasa.
- Pesan yang mengingkari fakta sejarah misalnya. Hati-hati, semua pesan yang menyedihkan harus disertai dengan waktu untuk analisis kritis dan dilihat di bawah pengawasan orang dewasa.
- Flashback, modifikasi nada, ruang-waktu, sudut pandang, Pengeditan atau ritme yang rumit cepat (urutan adegan berbeda, sejumlah besar pengambilan gambar per menit, pengaturan atau ruang-waktu terlalu beragam...), suara atau gangguan visual yang tiba-tiba atau tidak dapat diprediksi.
- Dalam hal rangkaian peristiwa yang tidak kronologis mengganggu pemahaman tentang sejarah dan pesan.
- Peran dan/atau psikologi tokoh harus sesuai dengan perkembangan psikologi anak. Misalnya, perubahan perilaku orang tua seorang tokoh dalam film yang tidak dapat dipahami tidak sejalan dengan perkembangan psikologis anak usia 9 tahun.
- Alam semesta visual tidak diadaptasi karena bersifat kekerasan, menyusahkan, atau menghipnotis.
- Musik dan efek suara tidak cocok karena bersifat kekerasan, mengganggu, menghipnotis. Suara pecah tiba-tiba atau tidak dapat diprediksi.
- Tema, cerita, karakter, pementasan, dunia visual dan suara...
- Representasi ketakutan secara langsung atau tidak dapat diprediksi. (tanpa menjauhkan diri dari humor, fantasi...).
- Tidak ada konten visual yang menyedihkan sebelum sekolah menengah.
- Kekerasan fisik atau psikis tanpa alasan yang bersifat, khususnya karena sifatnya akumulasi untuk mengganggu kepekaan anak di bawah umur dan menampilkan kekerasan dalam sudut pandang yang menguntungkan atau menguntungkan meremehkan.
- Representasi non-realistis, penampilan karakter yang "kartun", menjauh dari penampilan reaksi manusiawi yang berlebihan. Kurangnya reaksi dari karakter. Sakit, penderitaan.
- Konteks kekerasan (penyerangan terhadap tempat yang dihuni manusia...).
- Seksualitas non-eksplisit digunakan karena alur cerita dan dampak estetisnya.
- Kematian sebagai tema utama atau sangat kekinian. Pementasan kematian dengan kekerasan.
- Film yang mengandung pesan diskriminatif atau film yang menganjurkan diskriminasi. Hal ini tidak terjadi pada film yang menggambarkan diskriminasi untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berpikir, untuk melihat secara kritis dan berdebat mengenai hal ini. Perlu diketahui, semua pesan yang bersifat diskriminatif harus disertai dengan waktu untuk analisis kritis dan dilihat di bawah pengawasan orang dewasa.
- Setiap orang mempunyai gambaran vulgar yang berbeda-beda, namun hal ini harus dipertimbangkan pada tingkatnya bahasa (vokal, gerak tubuh, grafik, dll) serta pada tingkat perilaku umum atau bahkan cara berpikir.

Tip Melihat

Nasehat tontonan merupakan usulan tema-tema yang sejalan dengan perkembangan intelektual, sensorik, emosional dan relasional anak.

Usia 3 tahun adalah usia pertama belajar, warna, bentuk, awal grafis, kolase, pemotongan tetapi juga merupakan tolak ukur pertama dalam waktu, kemarin, hari ini, besok, musim, minggu... Ini adalah usia istimewa untuk pengenalan emosi dan alat artistik.

Pemisahan (orang tua, tempat penitipan anak, selimut, dll) / Pemikiran magis / Simbolisme / Keterikatan / Teori pikiran (4 tahun) / Otonomi dalam kehidupan sehari-hari / Makanan (buah-buahan, sayur-sayuran, dll) / Musik / Seni rupa

Usia 6 tahun adalah usia eksplorasi bahasa verbal, wacana yang dikonstruksi, ruang-waktu, perbedaan antara yang imajiner dan yang nyata; anak menjadi sadar akan pentingnya belajar, menulis, membaca, matematika tetapi juga pentingnya postur tubuh seorang siswa. Ini juga merupakan usia otonomi akademis, usia penemuan olahraga dan budaya (mulai berlatih olahraga, seni atau musik, dll) dan dimulainya pekerjaan rumah.

Empati / Tempat di antara saudara kandung / Disabilitas / Puisi / Tema budaya / Rasa hormat dan toleransi / Gotong royong / Ekologi

9 tahun, sudut pandang, ruang-waktu, layar hidup/mati, ritme, ekspresi emosi dan perasaan, tetapi juga bahasa artistik (menghindari atau memperkenalkan kembali kata-kata) sangatlah penting.

Kematian / Pentingnya keadilan / Persahabatan yang kuat / Kebosanan / Perceraian / Tantangan persaingan / Kesetaraan dan diskriminasi

Pada usia 12 tahun, anak mulai menjauhkan diri dari orang tuanya dan menjadi mandiri dalam bergerak, bersekolah sendiri, pulang ke rumah sendiri, dan lain-lain.

Ini juga merupakan usia godaan pertama. Investasi di bidang digital menjadi penting.

Cinta / Pubertas / Seksualitas / Kecemburuan / Penyakit

16 adalah usia tanggung jawab pertama. Jarak dari keluarga bertambah dan teman menjadi lebih penting. Ini juga merupakan usia pertama kali.

Mata pelajaran politik dan sosial / Filsafat / Otonomi / Kekerasan